

**KOORDINASI GUGUS TUGAS KOTA LAYAK ANAK DALAM
UPAYA PEMENUHAN HAK ANAK DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:

SISKA MARJUITA

1410841004

**Dibimbing oleh :
Drs. Yoserizal, M.Si
Dr. Desna Aromatica, S.AP, M. AP**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

Siska Marjuita, No. BP 1410841004, Koordinasi Gugus Tugas Kota Layak Anak dalam Upaya Pemenuhan Hak Anak di Kota Padang, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu dan Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2019, Dibimbing Oleh: Drs. Yoserizal, M.Si dan Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP, Skripsi ini terdiri dari 144 halaman dengan 10 buku teori, 4 buku metode, 3 skripsi, 1 jurnal, 6 dokumen, dan 5 website internet.

Permasalahan perlindungan terhadap anak saat ini menjadi salah satu isu utama. Masih adanya anak-anak yang harus menjalani kehidupan dengan kondisi yang tidak layak serta banyaknya terjadi pelanggaran terhadap hak anak. Maka pemerintah membuat sebuah Program Kota Layak Anak. Untuk melaksanakan program ini di Kota Padang dibentuk gugus tugas yang berisikan aktor terkait untuk dapat berkoordinasi mencapai indikator pemenuhan hak anak. Namun, dalam pelaksanaan koordinasinya belum dikatakan baik sepenuhnya, dikarenakan masih terkendalanya komunikasi antar aktor gugus tugas terkait dalam penyampaian informasi kegiatan yang disebabkan oleh para aktor yang sering berganti-ganti sehingga penerimaan informasi menjadi tidak efektif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teori Koordinasi Malayu Hasibuan yang dikutip dari Jurnal Sandy Risdyandy yang terdiri dari kesatuan tindakan, komunikasi dan pembagian kerja. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Hasil penelitian menunjukkan variabel-variabel yang diturunkan melalui indikator yang digunakan adalah (1) kesatuan tindakan, sudah dikatakan cukup baik. Hal ini terlihat dari telah diaturnya jadwal dan waktu mulai dari sosialisasi program, pemberian informasi terkait program, target waktu pengumpulan data serta adanya kesamaan tindakan dalam mencapai hasil, (2) komunikasi, bahwa masih kurang efektifnya komunikasi antar komunikan yang disebabkan tidak tetapnya anggota yang dilibatkan karena kesibukan yang dimiliki masing-masing anggota sehingga informasi yang di dapatkan tidak berkesinambungan, (3) pembagian kerja, sudah berjalan cukup baik hal ini ditandai dengan adanya perincian tugas yang jelas terhadap masing-masing OPD sehingga tidak menimbulkan tumpang tindih pekerjaan.

Kata Kunci : Koordinasi, Gugus Tugas, Layak Anak.

ABSTRACT

Siska Marjuita, Registered Student Number 1410841004, Coordination of Child-Worthy Task Force in Efforts to Fulfill Children's Right in Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang, 2019. Supervised by : Drs. Yoserizal, M.Si and Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP, This essay consists of 144 pages with reference to the 10 theory books, 4 method books, 3 essays, 1 journals, 6 documents, and 5 internet websites.

The issue of child protection is currently one of the main issues. There still many children who have to go through life with inadequate conditions and many violations of children's right. Then, the government makes a Child-Worthy City Program. To carry out this program in Padang City, a task force was formed containing the related actors to coordinate achieving indicators of fulfillment of children's right. However, in the coordination implementation can't be said to be good, due to the contrained communication between the task force actors related to the delivery of activities information that caused by the actors who often change, so the reception of information becomes ineffective.

The method used in this research is qualitativewith descriptive research type. The theory used in this research is Malayu Hasibuan's Coordination Theory which quoted from the Sandy Risdyandy Journal that consists of a unified action, communication, and division of labor. Data collection techniques using interview and documentation. The source of data in this research is Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

The results of this research showed the variables derived through the used indicators is (1) unity of action, can be quite good. It can be seen from the schedule and time that has been set starting from the program's socialization, providing information related to the program, the target time for data collection, and the similarity of actions in achieving results, (2) communication, that communication between communicants is still ineffective which caused by inconsistency of members involved because of the activities of each member, so that the information obtained is not sustainable, (3) division of labor, has been going pretty well, it marked by the existence of clear job descriptions of each OPD, so it doesn't cause overlapping work.

Keywords : Coordination, Task Force, Child-Worthy.